KIPI KEJADIAN IKUTAN PASCA IMUNISASI



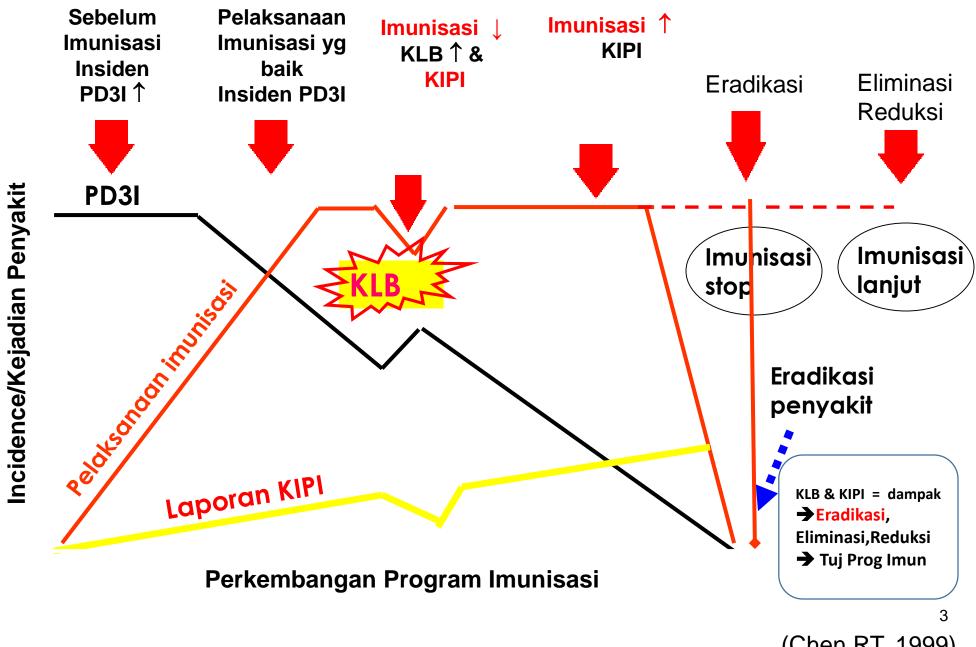
Pengertian KIPI

semua kejadian medik yang terjadi setelah imunisasi, yang menjadi perhatian dan diduga berhubungan dengan imunisasi

Reff.

- Permenkes Penyelenggaran Imunisasi
- Causality assessment of adverse event following immunization (AEFI): 2013
- Global manual on surveillance of adverse events following immunization, 2014

Perjalanan Program Imunisasi & PD3I



Surveilans KIPI

Pengertian

Suatu Proses Pemantauan, Pengobatan / Perawatan, Pelaporan, Investigasi & Penanggulangan (kajian & rekomendasi) Semua Reaksi Simpang / KIPI Setelah Pemberian Imunisasi .

Tujuan:

Monitoring Keamanan Vaksin & Menetapkan penyebab KIPI tersebut

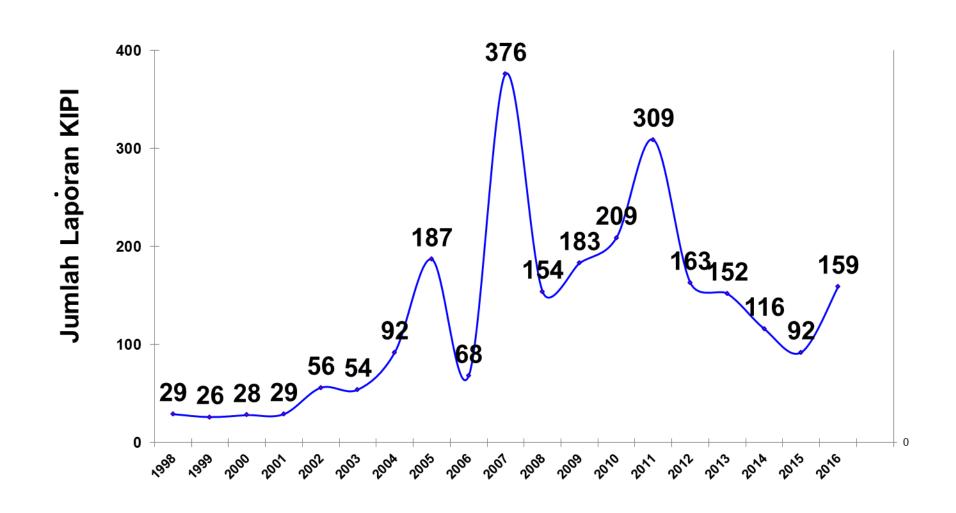
Manfaat

- 1. Keamanan vaksin
- 2. TKualitas / Kredibilitas Program Imunisasi

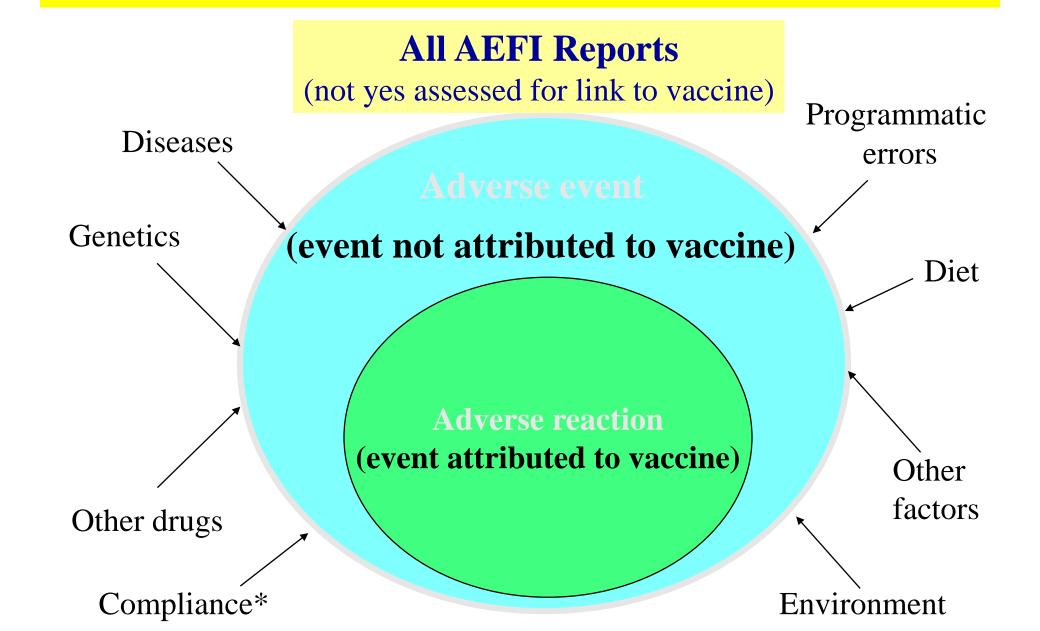
Tanggungjawab

PROGRAM, LS.LP, KOMITE INDEPENDEN (KOMNAS & KOMDA PP KIPI)

Laporan Diduga KIPI 1998-2016



ADVERSE REACTION VERSUS ADVERSE EVENT



Mekanisme Pelaporan KIPI

- 1. Berdasarkan pada individu, Antigen, Dilaporkan secara bertahap;
 - 1)Puskesmas
 - 2)Kabupaten/Kota
 - 3)Propinsi
 - 4)Nasional
- 2.KIPI Ringan dilaporkan secara teratur setiap bulan
- 3.KIPI Berat/Serius dilaporkan setiap ada kejadian

Jenis Laporan KIPI

Jenis laporan KIPI ada 2:

- 1) Serius/Berat, SAE (Serius Adverse Event)
- 2) Non Serius/Ringan

KIPI Serius/Berat

Lap diduga KIPI yg tunggal/ berkelompok, sakit dg rawat inap, kecacatan yg menetap, mengancam kehidupan atau kematian, kekuatiran masyarakat

KIPI Non Serius/Ringan

Suatu peristiwa yg tidak "serius" & tidak menimbulkan risiko potensial trhdp kesehatan penerima.

KIPI Serius vs Berat

KIPI Serius (Serious AEFI)

Kejadian medis yang tidak mengenakkan, pada dosis berapapun, menyebabkan:

- Kematian
- Mengancam jiwa
- Dirawat di RS
- Kecacatan serius/ permanen
- Kelainan kongenital
- Membutuhkan tindakan guna mencegah cacat atau kerusakan permanen
- Menimbulkan keresahan di masyarakat

KIPI Berat (Severe AEFI)

Istilah asli dari reaksi berat KIPI

Tidak berhubungan dengan masalah medis jangka panjang

Kejadiannya sendiri mungkin hanya masalah medis minor (contoh: demam, tetapi berdasarkan keparahannya digolongkan menjadi demam ringan atau sedang)

Alur Pelaporan KIPI Non Serius

Umpan Balik

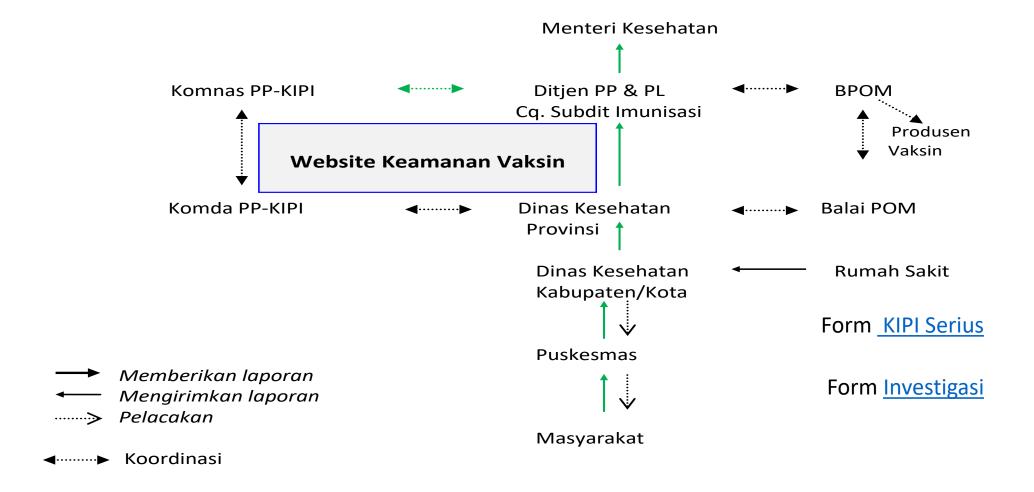


Formulir RR KIPI Ringan

KABUF PROVII	T PELAKSAN/ ATEN / KOTA ISI / TAHUN		:																Fo	rm. KIPI	
	IDENTITAS KASUS DIDUGA KIPI									WAKTU		GEJALA YANG DIALAMI BAYI/AN				NAK (Tangga	Tanggal & Jam)				
NO		JENIS KELAMIN****					JENIS	No Batch /		IMUNISASI	TEMPAT PELAYANAN IMUNISASI	DEN	MAM	BENGKAK SUNT	DILOKASI	MERAH DILOKASI SUNTIKAN		MUNTAH		LAIN-LAIN	KONDISI AKHIR
	ANAK/WUS		UMUR	NAMA ORTU	ALAMAT	VAKSIN	Exp Date	Mulai Gejala				Sembuh	Mulai Gejala	Sembuh	Mulai Gejala	Sembuh	Mulai Gejala	ala Sembuh	(SEBUTKAN)		
1	2					3	4		5	6			7		8		9		10	11	12
1																					
2																					
3																					
4																					
5																					
6																					
7																					
8																					
9																					
10																					
11																					
12																					
13																					
14																					
15																					
16																					
17																					
18																					
19																					
20																					
**)	Tempat Pelak Jika ditemuka 1. Tidak mau r 2. Kejang 3. Pucat/biru 4. Sesak nafas 5. Muntah be 6. Demam tin 7. Menangis t 8. Kesadaran 9. Anafilaktik 10. Abses Lanjutkan ke	n gejala nenetek s erlebihan ggi (>39) terus me menurui	: /minum lebih 1 h nerus lei	nari Dih dari														Mengetahui Kepala Pusk	, esmas,		

*****) Pemberi imunisasi : dokter, bidan, perawat, juru imunisasi

Alur Pelaporan KIPI Serius



10/16/2017

Pelaporan KIPI Serius

- Puskesmas (Pelayanan) → Segera
- Dinkes Kab/Kota → 24 Jam setelah laporan
- Dinkes Provinsi → 24-72 Jam
- Komda & Komnas PP KIPI → 24 72 Jam

Kurun waktu pelaporan KIPI serius

```
Jenjang Administrasi
                                  Kurun waktu diterimanya laporan
Dinas Kesehatan Kabupaten /Kota
                                 24 jam dari saat penemuan kasus
Dinas Kesehatan Provinsi / Komda 24 - 72 jam dari saat penemuan
PP-KIPI⊓Melalui
             website
                                 kasus
keamananvaks in
Sub Direktorat. Imunisasi / Komnas
                                24 jam - 7 hari dari saat penemuan
PP-KIPI Melalui
             website
                                 kasus
keamananvaks in
```

Formulir RR KIPI Serius

lsi dengan Ballpoin (tembus karb (on)					Data diside	engan benar dan va	rid			
FORMULIR PELAPO	ORAN KEJADI (KIP		N PASCA I	MUNIS		Fall taxions	://20				
Identitas pasien		Tannnal k	hir:_/_/			igi. tennia	/20_				
Nama :		i a nggar s				Pen anggung	jawa b (dokter)				
Nama Orang Tua :		Jenis Kela	amin				,,,				
Alamat :		1. La	aki-laki; 2. Pen	empulan		Alamat (RS, Puskesmas, Klinik)					
RT/RW :/ Kel./De sa	1	-	ita Usia Subur(—		/ Kel /Desa				
Kec. :		1. H	amil 2. Tidal	k Hamil	- 1	Kec. :					
Kab Kota :					- 1	Kab/Kota:					
Prop. :		KU sebeli	um imunisasi :			Prop. :					
Telp. :											
Kode Pos:	i I				1	(ode Pos:	11	1 1			
Pemberi Imunisasi : Dokte Vaksin-vaksin yang diber											
vaksin-vaksin yang dibe	ikan dalam 4 mi	nggu terakn	ır		Р	emberian					
No. Jenis Vaksin	Pabrik	No. Batch				/intrakutan/ Lokasi Jumlah					
			Tanggal	Jam		an / i.m	penyuntika n	dosis			
1				l			1				
2	ĺ						1				
3	ĺ						1				
4	i										
Tempat pemberian i munisasi :		. RB; 3. Puske: Imunisasi; 10. I					3P; 7. Posyandu; 3. Pos PIN	8. Sekolah;			
Manifestasi kejadian ikut	an (keluhan, geja	ala klinis)									
Keluhan & Gejak	a Klinis		jala timbul		ma gejala		watan / tindakan				
		Tanggal	Jam Mnt	Mnt	Jam Ha	ri	Tindakan daru	ırat			
Bengkak pada lokasi penyu							Rawat jalan				
Perdiarahan pada lokasi pen Perdiarahan lain	yurunari						Rawat Inap (t Dirujuk ke	, ,			
Kemerahan lokal						_	(tgl				
Kemerahan tersebar						_	1.3	· ·			
Gatal						Kono	disi akhir pasien				
Bengkak pada bibir / kelopal	k mata / ke maluan						5e mbuh				
Bentol disertai gatal Muntah							Meninggal				
Diare						_	(tgl				
Pingsan (sinkop)						_					
Keiang						_					
Sesaknafas											
Demam tinggi (>39°C) lebih	dari satu hari										
Pembesaran kelenjar aksila											
Kelemahan kelumpuhan oto	t lengan/tungkai					_					
Kesadara'n menurun Menangis menjerit terus mer	seems to drive					_					
Lain-lain 1.	iei us z s jann					_					
2											
Apa kah a da anak lain yang diir	municaci nada e satu	/ann sama mer	nalami meiala	e arrina?							
Ya Ya	numusor paus 6 dat y	wing come III61	rgarann yajala	oviupa:							
Tidak											
Apakah ada anak lain yang tida	ak diimunisasi pada	saat yang sam	a mengalami d	ejala seru	upa?						
Ya											
Tidak											
Informasi kesehatan la innya (a	Je rgi, kelai nan kong	enital, da lam te	erapi obat-obat	an tertent	tu)						
Berita KIPI diperoleh dari	: (kader, keluama	masvarakat)		f.	anggal//				
Nama :	. , , nonwigo,			Tand	ta tangan pe		nda tangan pembe	ri imunisasi			
Hubungan dengan pasien					- '	-					
Tanggal :											
				,				_			
í				() (.)			

Dilanjutkan dg Investigasi & Kajian Komda / Komnas PP KIPI

Klasfikasi Etiologi KIPI

(WHO, 2014)

1REAKSI KIPI YANG
TERKAIT KOMPONEN
VAKSIN

2
REAKSI KIPI TERKAIT
DENGAN CACAT MUTU
VAKSIN

CONTOH

3 KESALAHAN PROSEDUR

4REAKSIANXIETY/KECE
MASAN

CONTOH
Trombositopenia
pasca pemberian
vaksin campak

Kegagalan
pabrik vaksin
untuk
menginaktivasi
secara komplit
suatu lot vaksin
IPV yang
menyebabkan
polio paralitik

CONTOH

Transmisi infeksi melalui vial multidosis yang terkontaminasi CONTOH

Vasovagal syncope pada seorang dewasa muda setelah imunisasi. **5** KOINSIDEN

CONTOH

Demam setelah imunisasi (hubungan sementara) dan parasit malaria yang diisolasi dari darah.

LANGKAH-LANGKAH UNTUK MENGANALISIS HUBUNGAN SEBAB AKIBAT REAKSI SIMPANG PADA SUATU INDIVIDU

Langkah 1: kelayakan

Apakah KIPI yang terjadi sudah memenuhi kriteria minimum hubungan sebab akibat?

Langkah 2: Daftar Tilik

Mengkaji secara sistematis semua data yang berhubungan dan tersedia untuk menentukan kemungkinan aspek penyebab KIPI tersebut.

Langkah 3: Algoritma

Menetapkan kecenderungan berdasar informasi yang didapat dari daftar tilik

Langkah 4: Klasifikasi

Mengkategorisasi hubungan kasual antara KIPI dgn vaksin atau imunisasi berdasar kecenderungan yg didapat dari algoritma

Website keamanan vaksin

Pelaporan & Kajian KIPI secara Online

Untuk Pencatatan Pelaporan dan Kajian KIPI



Fungsi Website Keamanan Vaksin

- 1) Me keamanan vaksin dengan mempercepat penyelesaian permasalahan KIPI
- 2) Mempercepat pelaporan yang timbul dalam pelaksanaan program imunisasi, kajian dan penetapan KIPI serius/berat
- 3) Komunikasi dan informasi imunisasi dan KIPI (Forum, artikel, elearning WHO, Imunisasi media)
- 4) Pelaporan KIPI ringan
- 5) Pengunduhan formulir laporan dan investigasi KIPI melalui website keamanan vaksin (http/www.keamananvaksin.com)

PENANGANAN KASUS

Penanganan kasus (sederhana → sulit) diagnosis, pengobatan, kapan merujuk kasus berat

Komunikasi dg orang tua & anggota masyarakat untuk mere dakan kecemasan

Pelaporan : KIPI berat harus segera dilaporkan & saat yang sa ma dilakukan investigasi

Melakukan perbaikan apabila sudah dideteksi apa yang harus dilakukan

Koreksi terhadap masalah logistik, pelatihan, supervisi

Komunikasi dengan Media

- Prinsip membangun kepercayaan
- Kepercayaan publik tergantung 4 faktor
 - Empati, caring, clear, serius, aware body language, responsible, responsive dan sikap positif
 - Kompentensi dan expertise
 - Jujur dan terbuka
 - Dedikasi dan komitmen
- Perlu persiapan
 - Pesan-pesan kunci,
 - Menjawab pertanyaan yang baik
 - Identifikasi isu yang mengarah menyalahkan seseorang/ jangan spekulasi sebelum etiologi diketahui

Pesan- Pesan Kunci (wно)

- Harus dengan kalimat pendek dan sederhana, sangat m embantu bila dibumbui cerita/gambaran
- Pesan kunci tentang imunisasi
 - Bukti bahwa imunisasi terbukti mencegah penyakit
 - Risiko tentang penyakit dan komplikasinya
 - Penyakit yang telah berhasil dicegah akan meningkat kembali
 - Ada reaksi vaksin tetapi jarang yang serius
 - Keamanan vaksin sangat diutamakan, bila ada hal ya ng terjadi akan diselidiki
 - Sebab KIPI masih diselidiki tetapi sepertinya mengar ah pada koinsidens dan program harus tetap berjala n dalam rangka mencegah populasi dari sakit

Cara mengatasi pertanyaan yang negatif

- Block dengan jawaban yang bersifat positif: misal imunisasi telah banyak berhasil menyelamatkan nyawa ...dst
- Bridge arahkan dengan sesuatu yang berhubungan tetapi dengan kalimat positif
- Correct segera lakukan koreksi informasi dari interviewer yang salah
- Stay cool tak peduli seberapa buruknya kondisi tersebut, tetap jawab tanpa rasa marah atau defensif, tetaplah dengan sikap bersahabat, sopan dan hangat
- Be Assertive jawab pertanyaan dengan tegas, tanpa agresif, ja ngan kasar atau memaksa

KESIMPULAN

- KIPI adalah risiko program imunisasi
- Pelaksanaan imunisasi yang baik mengura ngi KIPI
- Diperlukan pengetahuan imunisasi yang mendalam
- Penanganan KIPI yang baik komprehensif akan menunjang program imunisasi yang baik pula

Pesan

- Cakupan tinggi & merata, KIPI serius renda h, persepsi masyarakat terhadap keamanan vaksin tinggi ↑↑
- Feedback &Rekomendasi → cepat
- KIPI merupakan konsekuensi normal dalam penyelenggaraan imunisasi





Terima kasih